

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran kelompok tani Tranggulasi sebagai wahana kerjasama termasuk dalam kategori sedang, sedangkan kelas belajar dan unit produksi termasuk dalam kategori baik.
2. Kohesivitas kelompok tani Tranggulasi juga dikatakan baik karena Tranggulasi merupakan kelompok tani yang maju dan memiliki keeratan atau interaksi sosial antar anggota kelompoknya dan jumlah anggota tetap menunjukkan bahwa tidak ada anggota yang keluar dari kelompok dan berusaha untuk mempertahankan kelompok tani tersebut.
3. Secara serempak kelas belajar, wahana kerjasama, dan unit produksi berpengaruh terhadap kohesivitas kelompok. Secara parsial wahana kerjasama dan unit produksi berpengaruh terhadap kohesivitas kelompok sayuran organik sedangkan kelas belajar tidak mempengaruhi kohesivitas kelompok sayuran organik.

5.2. Saran

1. Pengurus kelompok diharapkan dapat mengembangkan kerjasama dengan pihak eksternal stakeholder untuk dapat meningkatkan partisipasi anggota untuk bertahan di kelompok tani. Misalnya : membuat materi penyuluhan lebih menarik, memilih kegiatan kelompok yang menguntungkan untuk kesejahteraan anggota, atau dengan kegiatan mengundang petani sukses dari wilayah lain sehingga menginspirasi anggota.
2. Pertemuan kelompok dijadwalkan dengan rutin misalnya dengan menghadirkan penyuluh yang inovatif dan juga meningkatkan jumlah pertemuan kelas belajar.
3. Pupuk cair dan pestisida yang dibuat oleh kelompok tani sebaiknya diajukan untuk mendapatkan sertifikat agar dapat dipasarkan secara luas, sehingga dapat meningkatkan pendapatan kelompok tani. Kegiatan ini perlu kerjasama dengan instansi seperti dinas pertanian.